

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Selmiati Tiranda

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Elisabet Pali

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Adriana M. Marampa

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: selmiatit@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the financial performance of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk during the 2020-2022 period in terms of liquidity, solvency, activity and profitability ratios. The type of research used is descriptive quantitative research. The type of data used is quantitative data and the data source used is secondary data. The data analysis technique used in this study uses financial ratios. The results of the study show that the financial ratios of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk during the period studied show unfavorable performance. The liquidity ratio shows that the company has not maximized its short-term obligations. The solvency ratio shows that the company has the ability to fulfill its long-term obligations. The activity ratio indicates that the company has not been able to utilize and manage its assets to increase sales. Profitability ratios based on ROA and ROE analysis in unfavorable conditions indicate that the company has not maximized in generating satisfactory profits and has not been efficient in the use of capital and returns on net income on capital invested by the company owner. But the NPM analysis shows that the company is able to generate good profits.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode 2020-2022 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bersifat deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode yang di teliti menunjukkan kinerja yang kurang baik. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan dan mengelola asetnya untuk meningkatkan penjualan. Rasio llprofitabilitas berdasarkan analisis ROA dan ROE dalam kondisi tidak baik menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba yang memuaskan dan belum efisien dalam penggunaan modal dan pengembalian laba bersih atas modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Namun analisis NPM menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Telkom memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja keuangannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan yang akurat dan transparan menjadi penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, memahami kinerja operasionalnya, dan

mendapatkan wawasan tentang bagaimana Telkom beroperasi dalam industri telekomunikasi yang kompetitif. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus penelitian adalah fluktuasi pendapatan perusahaan. Fluktuasi pendapatan merujuk pada perubahan yang tidak stabil dalam pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu. Fluktuasi pendapatan Telkom selama tahun 2020-2022 dipengaruhi oleh dinamika industri telekomunikasi, perkembangan teknologi, dan persaingan pasar. Analisis kinerja keuangan Telkom selama periode ini akan membantu dalam mengidentifikasi pola fluktuasi pendapatan, menggali penyebabnya, dan merumuskan strategi untuk mengatasi tantangan dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia tahun 2020-2022 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Suwardi (2017), laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi keuangan suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu dan disajikan secara sistematis dan standar sehingga dapat membantu pengguna informasi keuangan untuk mengambil keputusan.

Kinerja Keuangan

Brigham dan Houston (2019) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang memuaskan para pemegang saham. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang membandingkan antara posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan.

Rasio Keuangan

Horne dan Wachowicz (2019) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

- 1) Rasio Likuiditas: Subramanyam dan Wild (2018) mengungkapkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
- 2) Rasio Solvabilitas: Budiarto dan Rosmawati (2014) menyatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- 3) Rasio Aktivitas: Menurut Mulyadi (2016), rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar menjadi pendapatan atau penjualan.

4) Rasio Profitabilitas: Subramanyam dan Wild (2014) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan dan penggunaan aset.

Penelitian Terdahulu

Ardiyanti dan Muslimin (2019) Analisis Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Tbk Periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan TELKOM periode 2015-2017 mengalami peningkatan terutama pada aspek profitabilitas dan likuiditas. Namun, masih terdapat beberapa masalah pada aspek solvabilitas dan aktivitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang peneliti kumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui dokumen. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bergerak dalam bidang industri telekomunikasi. Sampel dalam penelitian ini dapat diambil dari laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang tersedia untuk periode 2020 sampai dengan 2022.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh situs www.idx.co.id yang berkaitan dengan variabel penelitian selama periode tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan yaitu sebagai berikut, Kasmir (2015) dalam Mohkhas dkk (2022):

1. Rasio Likuiditas
 - a. Rasio Lancar (*current ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

a) *Debt to Assets Ratio (DAR)*

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) *Debt to equity ratio (DER)*

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

a) *Total Assets Turn Over (TATO)*

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \text{ kali}$$

b) *Fixed Assets Turn Over (FATO)*

$$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \text{ kali}$$

e. Rasio profitabilitas

a) *Return on asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) *Return on equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Net Profit Margin (NPM)*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN**Rasio Likuiditas**

1. Current Ratio

Current Ratio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2020-2022
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Aset lancar	Hutang lancar	Current ratio (%)
2020	46,503	69,093	67,30
2021	61,277	69,131	88,63
2022	55,057	70,388	78,21

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 mengalami fluktuatif. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 21,33% terjadi karena aset lancar mengalami kenaikan secara signifikan dan hutang lancar hanya mengalami sedikit kenaikan. Penurunan yang terjadi pada tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 10,42% terjadi karena turunnya nilai aset lancar yang lumayan besar dan naiknya hutang lancar. Hal ini menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk belum maksimal dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam kondisi tidak baik karena berada di bawah batas standar industri yaitu 200%.

2. Quick Ratio

Quick Ratio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Aset lancar	Persediaan	Hutang lancar	Quick ratio (kali)
2020	46,503	983	69,093	65,88
2021	61,277	779	69,131	87,51
2022	55,057	1,144	70,388	76,59

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *quick ratio* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 juga mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 21,63% yang terjadi karena hutang lancar perusahaan tidak mengalami kenaikan yang terlalu besar, nilai persediaan menurun dan aset lancar naik secara signifikan. Pada tahun 2022 penurunan terjadi karena naiknya hutang lancar dan persediaan yang signifikan sedangkan aset lancar mengalami penurunan yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam membayar utang lancarnya yang segera jatuh tempo dengan aset yang dimilikinya cenderung kurang baik. Hal tersebut menandakan *quick ratio* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam kondisi tidak baik karena berada jauh di bawah batas standar industri yaitu 150%.

Rasio Solvabilitas

1. Debt To Asset Ratio (DAR)

Debt To Assets Ratio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2020-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total hutang	Total aset	DAR (%)
2020	126,054	246,943	51,04
2021	131,785	277,184	47,54
2022	125,930	275,192	45,76

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan DAR PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 menurun, namun ini merupakan hal baik karena semakin rendah nilai DAR sebuah perusahaan maka kinerja keuangannya akan semakin baik. Penurunan terjadi karena aset perusahaan meningkat dari tahun 2020-2021 secara signifikan dan hutang mengalami kenaikan yang tidak terlalu besar. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 penurunan nilai DAR terjadi karena hutang menurun dan aset juga mengalami sedikit penurunan namun meskipun aset menurun perusahaan masih mampu untuk memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan perusahaan baik dalam memenuhi kewajiban yang digunakan untuk kepemilikan asetnya. DAR PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam kondisi baik karena berada di atas standar industri yaitu 35%.

2. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total hutang	Total ekuitas	DER (%)
2020	126,054	120,889	104,27
2021	131,785	145,399	90,63
2022	125,930	149,262	84,36

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan DER PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2020-2021 penurunan terjadi karena hutang meningkat tidak terlalu besar dan ekuitas meningkat secara signifikan. Penurunan pada tahun 2021-2022 terjadi karena ekuitas yang terus meningkat dan hutang mengalami penurunan, namun penurunan yang terjadi masih setara dengan naiknya ekuitas. Jadi, hal ini baik kinerja bagi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk karena tergantung dari dana kreditor. DER PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam kondisi baik karena berada di atas batas standar industri yaitu 90%, kecuali pada tahun 2022.

Rasio Aktivitas

1. Total Asset Turn Over (TATO)

Total Assets Turn Over PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total asset	TATO (kali)
2020	136,462	246,943	0,55
2021	143,210	277,184	0,51
2022	147,306	275,192	0,53

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 mengalami fluktuatif. Penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu 0,04 kali terjadi karena nilai aset meningkat jauh lebih besar dibandingkan

dengan penjualan. Kemudian pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan 0,02 kali yang terjadi karena nilai penjualan meningkat lebih besar dibandingkan dengan nilai aset. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen kurang optimal dalam mengelola seluruh aset perusahaan. TATO PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam kondisi tidak baik karena berada di bawah standar industri yaitu 2 kali.

2. Fixed Asset Turn Over (FATO)

Fixed Assets Turn Over PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total aset tetap	FATO (kali)
2020	136,462	160,923	0,84
2021	143,210	165,026	0,86
2022	147,306	173,329	0,84

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *fixed assets turn over* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 mengalami fluktuatif. Kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021 hanya 0,02 kali yang disebabkan oleh kecilnya kllllenaikan nilai aktiva tetap dibandingkan dengan kenaikan nilai penjualan, kemudian penurunan pada tahun 2022 terjadi karena penjualan hanya mengalami sedikit peningkatan dibandingkan aktiva tetap. Hal ini menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk belum mampu memanfaatkan dan mengelola aset tetap perusahaan untuk meningkatkan penjualan. FATO PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam kondisi tidak baik karena berada di bawah standar industri yaitu 5 kali.

Rasio Profitabilitas

1. Return On Asset (ROA)

Return On Assets PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Total aset	ROA (%)
2020	29,563	246,943	11,97
2021	33,948	277,184	12,24
2022	27,680	275,192	10,05

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *return on assets* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan 0,27% yang terjadi karena meningkatnya laba bersih dan total aset secara signifikan. Penurunan pada tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 2,19% terjadi karena menurunnya laba bersih dan aset perusahaan. Hal ini menunjukkan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk belum maksimal dalam menghasilkan laba. ROA PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam kondisi tidak baik karena berada di bawah standar industri yaitu 30%.

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Total ekuitas	ROE (%)
2020	29,563	120,889	24,45
2021	33,948	145,399	23,34
2022	27,680	149,262	18,54

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *return on equity* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 menurun. Penurunan pada tahun 2020-2021 sebesar 1,11% dan tahun 2021-2022 sebesar 4,8% terjadi karena meningkatnya ekuitas secara signifikan dan kurang dapat dimaksimalkan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk belum efisien dalam penggunaan modal, juga pengembalian laba bersih atas modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam kondisi tidak baik karena berada di bawah standar industri yaitu 40%.

3. Net Profit Margin

Net Profit Margin PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM (%)
2020	29,563	136,462	21,66
2021	33,948	143,210	23,70
2022	27,680	147,306	18,79

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *net profit margin* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020-2021 kenaikan sebesar 2,04% terjadi karena meningkatnya laba bersih dan penjualan. Hal ini menunjukkan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk mampu menghasilkan laba dengan baik. Sedangkan penurunan pada tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 4,91% terjadi karena penjualan hanya mengalami sedikit peningkatan yang membuat laba bersih mengalami penurunan. NPM PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam kondisi baik karena berada di atas standar industri yaitu 20%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode yang di teliti menunjukkan kinerja yang kurang baik. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan

belum mampu memanfaatkan dan mengelola asetnya untuk meningkatkan penjualan. Rasio llprofitabilitas berdasarkan analisis ROA dan ROE dalam kondisi tidak baik menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba yang memuaskan dan belum efisien dalam penggunaan modal dan pengembalian laba bersih atas modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Namun analisis NPM menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik

PT Telkom Indonesia Tbk disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan perlu memperhatikan strategi pengelolaan likuiditasnya agar dapat mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki. PT Telkom Indonesia perlu melakukan perbaikan dan evaluasi pada rasio solvabilitasnya. Peningkatan debt to asset ratio dapat menjadi focus perusahaan dalam memastikan pemenuhan kewajiban yang digunakan untuk kepemilikan aset. Dalam hal aktivitas perusahaan, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan konsistensi dan efisiensi dalam pengelolaan aset. Perusahaan dapat mengoptimalkan penjualan untuk mengurangi terjadinya fluktuasi. Untuk meningkatkan profitabilitas, PT Telkom perlu melakukan strategi yang lebih efektif dalam penggunaan modal dan pengembalian investasi. Perlu dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian laba dan pengembalian investasi perusahaan, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan.

DAFTAR REFERENSI

Alif Ramadhania, R. (N.D.). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Tercatat Di |Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2020.

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2021.

Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk.

Batara, M., Lotong, Y., Anggriani, Y., Kristen Indonesia Toraja Alamat, U., Jenderal Sudirman No, J., Makale, K., Tana Toraja, K., & Selatan, S. (2023). Analisis Financial Distress Pada Pt Airasia Indonesia,Tbk.

Bisnisman, J., & Februari-Mei, ; (N.D.). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus Pada Pt. Telkom Indonesia Tbk Dan Pt Indosat (Isat) Tbk Tahun 2010-2019).

Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Profitabilitas Pada Pt Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Cipta Nada Universitas Singaperbangsa Karawang, N., & Singaperbangsa Karawang, U. (N.D.). Nohita Cipta Nada, Nanu Hasanuh / Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Otomotif Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Otomotif. In *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*

Dharma, B., Ariangga, R., Anshari, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Program, I., & Manajemen, S. (N.D.). Analisis Kinerja Keuangan Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2018-2020.

Grace Sriati Mengga. (2023). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei.

Hidayatullah, A., Rizki, M., Afanin Syahrani, R., Barita Silalahi, S., Dian Siahaan, S., & Author, C. (2023). The Analysis Of Financial Ratio In Pt Telkom Indonesia Tbk On 2020-2022. *Asian Journal Of Applied Business And Management (Ajabm)*, 2(2), 303–316. <Https://Doi.Org/10.55927/Ajabm.V2i2.4088>

Hotma, M., Munte, M., & Parbina, S. (2019). *Analysis Of Financial Statements On Pdam Tirta Malem Kabanjahe* (Vol. 1, Issue 1).

Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. (N.D.)

Julasro, H., Endri, E., Manajemen, M., Mercu, U., & Jakarta, B. (N.D.). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Andi Khaerunnisa* 1292142029. (N.D.).

Marginingsih Program Studi Manajemen Perpajakan Akademi Manajemen Keuangan Bsi Jakarta Jl Ciledug Raya No, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia.

Nugraheni, A., & Mursito, B. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

Puji Astuti, T., & Mohammad Taufiq, Dan. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018).

Rahmarda, I., Rahmi Widyanti, H., Basuki, H., & Program Pascasarjana Prodi Magister Manajemen Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjari, M. (N.D.). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020.

Rochman, & Pawenary. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014-2019. 2(2). <Https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V2i2>

Ronal, M. (N.D.). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Pt. H. M. Sampoerna, Tbk.

Shahibul Huda, M., & Stie Pelita Nusantara Endang Kurniawati, A. (2022). Analisis Kinerja Laporan Keuangan (Studi Pada Pt. Telkom Indonesia Tbk. Periode 2018-2021) Stie Pelita Nusantara.

Tolong, A., As, H., Rahayu,) Sri, Sekolah,), Keguruan, T., Pendidikan, D. I., & Indonesia, P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinja Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2.

Ulfah Anggraeni, S., Iskandar, R., & Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, F. (N.D.). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Murindo Multi Sarana Di Samarinda.

Wicaksono, A., Us, K. A., Anwar, K., Ekonomi, F., & Syariah, B. (N.D.). Analisis Kinerja Perusahaan Telekomunikasi

Widiastuti, A., & Marulitua Sitorus, P. (N.D.). *Performance Analysis Of Financial Statements In Telecommunication Companies Pt. Telkom Indonesia Period 2011-2015 Approach Financial Ratios And Average Industry*.